

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dunia Film yang semakin meluas dan semakin berkembang bisa dijadikan wadah bagi seseorang untuk membuat sebuah karya yang berisikan sebuah pengalaman pribadi yang pernah dialami orang tersebut, film juga bukan hanya menjadi media penghibur akan tetapi film kerap kali dijadikan sebuah media pembelajaran yang dimana setiap film pasti mengandung sebuah arti disetiap plot adegannya, dan film juga akan semakin menarik apabila dikemas dengan sutradara, penulis, crew, dan pemain yang tepat. Membicarakan mengenai pemain dalam film, film yang diteliti juga merupakan film yang sangat luar biasa film yang disutradarai oleh Bene Dion Rajagukguk ini benar-benar memberikan sebuah pengetahuan yang bisa terbilang jarang ditemui oleh orang lain. Ditambah lagi fenomena yang dibahas dalam film ini masih belum banyak dibahas oleh film lain dan dengan setiap plot adegannya yang selalu memberikan kode-kode atau symbol yang sangat kental dengan sebuah adat pada daerah tersebut, yang dimana pembahasan film yang lebih mengarah bagaimana kehidupan keluarga yang asli Batak yang dimana masih menjunjung tinggi adat istiadat kebudayaan mereka dan menampilkan sebuah sikap primordialisme pada salah satu pemerannya. Sampai pada akhirnya munculah film yang berjudul Ngeri Ngeri Sedap yang menggambarkan kehidupan keluarga Batak yang ditinggal merantau oleh ketiga anak laki-lakinya yang membuat sebuah drama keluarga yang sangat dramatis. Melihat bagaimana

posisi keempat orang anak yang selalu mendapat tekanan dari orang tuanya seakan akan menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang dimana orang tua akan selalu menaruh harapan terbaik kepada anak mereka, dan tidak jarang orang tua akan memaksakan kehendaknya tanpa memikirkan apa yang akan terjadi kepada sang anak apabila sang anak menuruti kehendak orang tuanya, sebuah keluarga yang seharusnya menjadi tempat ternyaman dan aman malah membuat sang anak merasa tidak nyaman dan seakan-akan dijajah dengan harapan orang tua yang harus selalu dipenuhi. Kode-kode yang terdapat pada setiap adegannya sendiri memiliki makna tersendiri yang dimana mungkin tidak ditampilkan secara langsung, oleh karena itu tugas peneliti adalah menemukan makna tersembunyi tersebut.

A. Level Realitas

Seorang anak yang menjadi harapan orang tuanya tidak selamanya atau tidak semuanya akan gembira ataupun senang, hal ini dikarenakan sang anak yang selalu menuruti permintaan orang tuanya menjadi tidak bisa menjadi dirinya sendiri dan akan selalu terbebani dengan setiap permintaan orang tuanya, selain itu juga terkadang suatu hal yang sudah lebih dikenal dan diketahui terlebih dahulu merupakan hal yang paling penting dan harus selalu dijaga dan diutamakan, dan pada film ini sebuah adat istiadat sempat menjadi hal yang paling diutamakan. Terdapat juga hal yang menarik dari film tersebut yang dimana pada film ini juga menggambarkan kondisi perempuan yang selalu menjadi korban akan ketidakadilan akan

sistem patriarkis dalam lingkungannya dimana ia berada. Fenomena tersebut juga masih sering-sering terjadi dan mungkin tanpa sepengetahuan kita, kita pernah menjadi tersangka dalam fenomena tersebut. Bentuk akan tindak primordialis dan patriarkis pun merasuk hingga ke dalam skena perfilman yang merupakan film sebagai alat produksi akan suatu budaya sosial dan bisa menggambarkan perasaan seseorang

B. Level Representasi

Simbol-simbol yang terdapat di dalam suatu film, memiliki makna tersendiri yang kemudian menghadirkan bermacam-macam bentuk interpretasi bagi setiap penonton yang menyaksikannya. Apabila dalam level representasi simbol-simbol tersebut bisa tercipta dari mana saja baik dari segi narasi, teknik kamera, teknik pencahayaan, dan lain lain,, dalam kasus terkait film yang mengisahkan sebuah drama dalam satu keluarga memiliki beberapa adegan yang harus diperhatikan dan memiliki beberapa premis yang mesti di perhatikan, khususnya bagi para pegiat film dalam proses produksinya.

C. Level Ideologi

Film *Ngeri Ngeri Sedap* dengan berbagai realitas yang terkandung di dalam kumpulan kode-kode bahasa film yang di suguhkan, berujung kepada pembentukan suatu ideologi. Karena memang pada hakikatnya, kode-kode realitas tersebut tidak hadir dalam ruang hampa yang dalam artian lain, tidak memiliki suatu

kesadaran akan upaya mempengaruhi atau merubah suatu kondisi juga situasi tertentu. Terdapat beberapa kode ideologi pada film Ngeri Ngeri Sedap seperti halnya, ideologi terkait Primordialisme, Patriarkisme dan Idealisme yang kemudian ketiga ideologi tersebut menciptakan pola tersendiri yang dimana pola tersebut bisa terjadi dalam satu plot adegan yang sama ataupun berbeda

5.2 SARAN

Untuk saran yang akan disampaikan sendiri oleh peneliti sebenarnya tidak terlalu jauh dari pembahasan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang dimana peneliti hanya akan memberikan 2 saran yaitu kepada Masyarakat dan kepada peneliti selanjutnya. Yang disampaikan sebagai berikut :

1. Untuk Masyarakat sendiri, perlu diketahui bahwasannya sebuah sikap yang akan dilakukan oleh orang tua akan sangat berpengaruh dalam kehidupan anaknya, yang dimana terutama seorang ayah atau bapak yang menjadi cerminan terutama untuk anak laki-lakinya yang mempunyai peran yang sama dikemudian hari, oleh karena itu seorang orang tua terutama seorang Bapak perlu menjadi sebuah *figure* yang bisa menjadi sahabat dari anaknya, hal ini dikarenakan dengan cara tersebut bisa membikin sang anak akan merasa nyaman apabila berada disekitarnya. Sebagai orang tua dan anak juga harus mengerti satu sama lain dan jangan sampai mementingkan egonya masing-masing, orang tua harus bisa menerima dan mendengarkan sang anak, dan begitu juga sebaliknya sang anak juga harus bisa membuktikan kepada orang tuanya dengan jalan yang dia pilih.
2. Kemudian untuk Peneliti selanjutnya, perlu diketahui untuk melakukan

analisis menggunakan metode semiotika hendaknya untuk memahami terlebih dahulu mengenai hal apa yang ingin disampaikan dalam film tersebut yang akan dicantumkan atau ditulis dalam penelitiannya, selain itu juga peneliti harus peka terhadap setiap adegan yang ditampilkan dalam setiap menit film, karena setiap adegan yang terdapat dalam film tersebut akan menampilkan suatu symbol-simbol yang sifatnya bisa sangat terlihat terang-terangan atau pun bisa juga bersifat samar-samar, karena bahwasannya teknik semiotika juga bisa mengungkapkan atau menggambarkan suasana hati yang sedang terjadi pada salah satu tokoh tanpa melalui sebuah narasi.